

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN UMKM DI DESA SUKAMUKTI
(Studi kasus Desa Sukamukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten
Ogan Komering Ilir)**

Oleh :

**AHMAD HARYONO
1804040006**



**Jurusan Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

**ISTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/ 2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
UMKM DI DESA SUKAMUKTI**

**(Studi kasus Desa Sukamukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan
Komerling Ilir)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Untuk Memenuhi Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

Ahmad Haryono

1804040006

Pembimbing :

Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1444 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : AHMAD HARYONO
NPM : 1804040006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Sukamukti. (Studi Kasus Desa Sukamukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Oagan Komerling Iilir)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk disidang Munaqosah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. W

Metro, 21 November 2022
Dosen Pembimbing,



Selva Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Sukamukti. (Studi Kasus Desa Sukamukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Oagan Komerling Ilir)**

Nama : AHMAD HARYONO

NPM : 1804040006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk Sidang Munaqosah dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro

Metro, 21 November 2022

Dosen Pembimbing,



Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniy.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniy.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-4592 / 17-283 / D / PP.009 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: **FAKTO-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN UMKM DI DESA SUKAMUKTI (Studi Kasus Desa Sukamukti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir)** disusun oleh: AHMAD HARYONO, NPM. 1804040006, Jurusan Ekonomi Syariah yang diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/05 Desember 2022.

TIM PEMBAHAS:

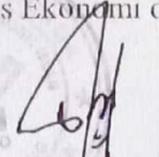
Ketua/Moderator : Selvia Nuriasari, M.E.I (.....)

Pembahas I : Hermanita, M.M (.....)

Pembahas II : Sukma Sari Dewi Chan, S.th.I.,MUd (.....)

Sekretaris : Yudistira Ardana M.E.K (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam -


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812199801001

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN UMKM DI DESA SUKAMUKTI

**(Studi kasus Desa Sukamukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan
Komerling Ilir)**

Oleh

Ahmad Haryono

NPM. 1804040006

Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah tidak dapat dihilangkan dari masyarakat, UMKM sangat berpengaruh dalam hal membuka lapangan pekerjaan bagi semua kalangan. Kemudian dengan adanya UMKM ini juga membuat masyarakat akan lebih produktif dan inovasi yang dulunya tidak mempunyai pekerjaan dan tempat pekerjaannya yang dulu mengalami kebangkrutan sehingga dari masyarakat tidak lagi bergantung kepada orang lain dan ekonomi masyarakatpun memiliki penghasilan yang tetap.

Dengan penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan sebagai dasar penelitian yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yakni suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan. Dalam pengambilan sampel wawancara, peneliti menggunakan teknik *Quota Sampling*. *Quota Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan sumber data. Wawancara dilakukan kepada pemilik UMKM yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dan kepala desa Sukamukti.

Berdasarkan hasil peneliti diketahui bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Sukamukti Kecamatan Mesuji adalah sebagai salah satu lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak sampai ke jenjang pendidikan formal tinggi, dan menjadikan UMKM upaya dalam meningkatkan taraf hidup yang semakin sejahtera. Namun masih banyak UMKM yang belum memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan usaha untuk menjadi UMKM, dan masih perlu yang namanya bimbingan ataupun pelatihan kembali agar mampu bersaing dengan UMKM yang lainnya.

Kata Kunci : Pertumbuhan UMKM

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Haryono
NPM : 1804040006
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 November 2022

Yang menyatakan,



Ahmad Haryono

Npm 1804040006

MOTTO

لَهُ مِعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ
دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Raad:11)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT. Peneliti mempersembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada

1. Orang tuaku Bapak Supono dan Ibu Jumini yang senantiasa memberikan dukungan, arahan serta semangat untuk terus menempuh pendidikan ke kejenjang perguruan tinggi.
2. Adiku tersayang Agung Kurniawan, dan serta Dinda Permatasari yang selalu memberi dukungan serta motivasi dalam proses pengerjaan Skripsi.
3. Dosen Pembimbing skripsi Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I yang selalu meberikan bimbingan shingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Teman-teman terdekatku yang sudah saya anggap keluarga yaitu Gautama Dwi Cristanto, Didi Pranata, Nur Samsi, terima kasih atas dukungan selama proses pengerjaan Skripsi
5. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGATAR

Segala puji bagi Allah SWT. Yang penelitian panjatkan atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti berkesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan UMKM Di Desa Sukamukti”*** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Sastra IAIN Metro.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penyusunan proposal ini dan memberikan bimbingan serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik dan tepat waktu. Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada :

1. Selaku Rektor Istitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Istitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro
3. Bapak Darma Setyawan, M.A., selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Istitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro
4. Bunda Selvia Nuriasari, M.E.I., selakuk dosen pembimbing skripsi
5. Seluruh dosen dan syaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Istitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.
6. Serta seluruh pihak yang mendukung dan membatu peneliti dalam penyusunan proposal ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Metro, 21 November 2022
Peneliti,



Ahmad Haryono
Npm. 1804040006

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMBUNG..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ORISILITAS PENELITIAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Dan Mafaat Penulisan | 8 |
| D. Penelitian Relevan | 9 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Konsep Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) | |
| 1. Konsep Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) | 12 |
| 2. Dampak (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi..... | 14 |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan (UMKM) | 16 |
| 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendukung perkembangan (UMKM)..... | 19 |
| 5. Peran pemerintah Desa dalam meningkatkan perkembangan (UMKM)..... | 22 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Jenis Dan Sifat Penelitian..... | 26 |
| B. Sumber Data | 27 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| D. Tektik Analisis Data | 30 |
| E. Teknik Keabsahan Data | 31 |
| F. Langkah-langkah Analisis Data..... | 32 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Profil UMKM Desa Sukamukti | 35 |
| B. Letak Geografis UMKM Desa Sukamukti..... | 37 |
| C. Struktur Organisasi Desa Sukamukti..... | 37 |
| D. Faktor-Faktor yang mendorong pertumbuhan UMKM Desa Sukamukti | 39 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Saran | 51 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|---|---|
| Table 1.1 Data UMKM di Desa Sukamukti | 4 |
|---|---|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sk Pembimbing Skripsi
2. Lembar Konsultasi
3. Surat Izin Riset
4. Surat Tugas
5. APD
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi suatu daerah atau suatu Negara pada sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi, dan lain-lainnya. Indonesia sebagai sebuah Negara dimana pembangunan nasionalnya pada hakikatnya memiliki salah satu tujuan yaitu memajukan kesejahteraan masyarakat umum.¹

Berdasarkan kemajuan zaman, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah termasuk dalam mensejahterakan masyarakat. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki arti yang begitu penting bagi suatu daerah terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dengan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah.²

selain itu, peran pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga para pelaku usaha

¹ Abdul Halim, *pengaruh pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju*, (jurnal ilmiah ekonomi pembangunan vo 1, No 2, 2020) 158

² *Ibid.* 170

mikro kecil menengah dituntut untuk mampu ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negaranya terutama dalam melakukan pengembangan dalam melakukan pertumbuhan ekonomi di Desa Sukamukti. Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai.³ Dengan begitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini sangat bisa di manfaatkan untuk di jadikan usaha per orangan tidak ada keterkaitan dengan perusahaan dan tidak terlalu banyak membutuhkan modal yang terlalu banyak.

Namun dengan adanya musibah Pandemi Covid-19 yang awal terjadi pada April 2020 memberikan dampak yang tidak hanya pada sektor manufaktur tetapi juga pada sektor UMKM yang perkembangannya mencapai 64,19 juta yang mendominasi keseluruhan sektor usaha. Berbagai dampak yang terjadi akibat pandemi Covid-19 yang mengganggu ketahanan ekonomi masyarakat maupun dunia. Situasi ini membuat pertumbuhan ekonomi menjadi melemah. Berdasarkan data BPS tahun 2020 mengumumkan terjadi kontraksi Q2 2020 lebih dalam dari prediksi Kemenku yang berada di kisaran 3,8 %. BPS juga mencatat sebagian besar

³ Lili Rahmawati, *Fitech Syariah: Mafaat Dan Problematika Penerapan Pada UMKM*, (Jurnal Ekonomi Dan Perbangkan Syariah Vol 5 No 1 2022) 79

sektor termasuk UMKM mengalami pertumbuhan negatif atau mengalami penurunan.⁴

Jadi hal tersebut sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini perlu mendapatkan perhatian yang besar baik pemerintah maupun masyarakat agar dapat tumbuh dan berkembang lebih kompetitif lagi.⁵

Hal ini yang perlu di perhtikan dalam membuka lapangan pekerjaan yang tidak membutuhkan modal yang terlalu banyak dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa adalah membuat usaha yang mandiri seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang sudah terbukti bahwasanya (UMKM) sangat berpengaruh bagi kesetabilan ekonomi. Dengan adanya (UMKM) kita bisa mengetaskan masyarakat yang berpendidikan rendah, dan dari jurang kemiskinan dan meratakan tingkat perekonomian kecil. Dengan adanya UMKM ini jugak membuat masyarakat akan lebih produktif dan inovasi yang dulunya tidak mempunyai pekerjaan dan tempat pekerjaannya yang dulu mengalami kebangkrutan sehinga dari masyarakat tidak lagi bergantung kepada orang lain dan ekonomi masyrakatpun memiliki penghasilan yang berkecukupan.⁶ Selain itu disini jugak kita bisa menjadi bos dari UMKM kita sendiri serta tidak terikat waktu kapan dan dimana kita bekerja seperti saat bekerja di kantor yang harus tepat waktu.

⁴ Marce Sherlly Kase Dan Natalia Lily Babulu & Paulina Rosna Dewi Redjo, *Perbedaan Omzet Penjualan UMKM Sebelum Dan Selama Pandemic Covid-19 Di Kabupaten Timur Tengah Utar*, (Ekonomi Pembanguna, Universitas Timor Vol 26 No 1 Juni 2022) 300

⁵ *Ibid.*, 80

⁶ *Ibid.*, 81

Table 1.1

Data UMKM di Desa Sukamukti

| Jenis UMKM | Tahun 2020 | Tahun 2021 | Tahun 2022 |
|----------------------|------------|------------|------------|
| UMKM Empek-Empek | | 1 | 1 |
| UMKM tempe | 1 | 2 | 4 |
| UMKM Tahu | 2 | 2 | 2 |
| UMKM krupuk kemplang | | | 2 |
| UMKM krupuk Singkong | 1 | 1 | 1 |
| UMKM Klanting | 1 | 2 | 3 |

Sumber data : Hasil Wawancara.

Tabal yang di atas menunjukan sebuah pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Sukamukti. UMKM ini dijadikan pegangan untuk menciptakan perubahan, pembaharuan dan kemajuan sebuah desa Sukamukti. UMKM tidak hanya digunakan untuk mencapai tujuan jangka pendek tapi juga untuk mencapai tujuan jangka panjang dan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru.⁷ Yang di mana masyarakat desa yang menganggap bahwasanya melakukan pendidikan ke jenjang lebih tinggi seperti kuliah itu bagi mereka sangat menghaburkan sebuah uang, dan masyarakat desa Sukamukti ini sangat berpegangan teguh dengan pekerbunan tidak ada usaha lainya jadi banyak masyarakat yang mengagur di rumah, dengan begitu UMKM ini lah yang bisa merubah kehidupan atau

⁷ Yati Suhartini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta*, Vol 7 2011, 40

memberikan pekerjaan yang bagi setiap orang yang tidak mempunyai pekerjaan sampingan.

Berbicara tentang Pertumbuhan UMKM, UMKM itu sendiri harus memiliki ciri-ciri yang bisa dikatakan sebuah UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi lebih baik, lebih teratur bahkan lebih moderen, telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan system akuntansi dengan teratur.⁸ Jadi dengan adanya ciri-ciri UMKM yang merupakan aturan yang nantinya akan bisa dikatakan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah, maka hal ini berkaitan dengan acuan, tolak ukur, dan sebuah pedoman yang bisa dikatakan pertumbuhan UMKM di Desa Sukamukti.

Untuk mata pencarian di desa Sukamukti dari kebun karet dan sawit, kemudian perkebunan sawit dan karet beralih fungsi menjadi perumahan para warga di tambah lagi para masyarakat desa sukamukti masih minoritas akan sadarnya dari pentingnya pendidikan. Hal tersebut akan mengakibatkan banyak pengaguran karena untuk saat ini sangatlah susah mendapatkan pekerjaan yang tidak di dukung dengan pendidikan.

Selaras dengan beralihnya fungsi perkebunan menjadi perumahan dan banyaknya pengaguran ini mulai menjadi titik awal pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Sukamukti, kemudian mulai pelan masyarakat desa Sukamukti mendirikan UMKM dengan ini akan menjadi

⁸ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Lebih Dekat*, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia 2020), 6

jangka panjang dan bisa menjadi solusi dari masyarakat. Usaha Mikro Kecil Menengah yang berada di desa sukamukti sangat berdampak positif bagi perekonomian masyarakat, yang di mana masyarakat bisa memmiliki usaha sampingan dan jugak bisa menjadikan usaha UMKM ini menjadi usaha mandiri yang membuat para pelaku ataupun karyawannya usaha UMKM mendapatkan keuntungan yang begitu besar. Yang dulunya masyarakat desa sukamukti hanya mengagur dan menunggu hasil panen kebun sawit dan kebun keret kini bisa mendapatkan upah tambahan yaitu setiap bulanya para pelaku usaha mikro kecil menengah ini mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 1.000.000 setiap oranya.

Kemudian dari segi UMKM yang ada di desa sukamukti usaha yang sifatnya makanan khas seperti Empek-Empek bisa membuat masyrakat yang sedang bekunjung ke dasa sukamukti menikmati makanan khas Palembang tidak perlu harus ke kota Palembang, makan pelengkap seperti tahu dan tempe ini memudahkan masyarakat desa untuk mencari pelengkap makan, dan makanan cemilan seperti kripik, klating, dan krupuk singkong bisa membuat pelengkap minum kopi atau saat bersantai-santai.⁹

Kemudian Dengan adanya dukungan dari pemerintah seperti dana pinjaman seperti pinjaman KUR sangat membatu para pelaku usaha UMKM dalam mempertahankan bisninya. Yang di mana para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah bisa menadaptkan dana segar atau yang kesusahan dalam

⁹ Wawancara Dengan Bapak Kadi Selaku Sekda Desa Sukamukti, Tanggal 09 Juli 2022 Pukul 19.00 WIB.

meningkatkan sebuah usaha UMKM ini. Kemudian dari perkembangan zaman kita bisa memanfaatkan sebuah *smartphone* untuk mempromosikan hasil UMKM tersebut. dengan bantuan *smartphone* ini banyak masyarakat luas mengetahui hasil-hasil dari sebuah usaha UMKM dan mulailah dari segi produksi mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Dengan *smartphone* jugak mampu berinovasi dalam segi pemasarannya dan sangat membantu dalam keadaan covid 19, yang di mana kita dipaksakan tidak dapat beraktivitas seperti biasanya kita harus menjaga jarak dengan orang lain.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan UMKM Di Desa Sukamukti (Studi Kasus Desa Sukamukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir)**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka pertanyaan peneliti adalah, Faktor-Faktor penyebab pertumbuhan UMKM Desa Sukamukti?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Peneliti

Tujuan peneliti ini sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka ditemukan tujuan penelitian ini adalah untuk faktor-faktor apa saja yang membuat pertumbuhan usaha mikro kecil menengah ini ada desa sukamukti.

2. Manfaat peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada pembaca serta peneliti sendiri mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan usaha mikro menengah kecil.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bermanfaat sebagai bahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan usaha mikro kecil menengah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dikaji. Dari hasil penelusuran yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM) Desa sukamukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan yang akan peneliti lakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Toni Siswanto tahun 2012 yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM sepatu di setara industrisidoarjo”.¹⁰ fokus penelitian ini yaitu mencari sebuah informasi tentang perkembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

hasil dari penelitian ini bahwa sebuah perkembangan dalam jumlah usaha penjualan sepatu terus menerus mengalami peningkatan bisa dilihat dari banyaknya pengusaha baru yang terus berlomba-lomba untuk membuka sebuah usaha baru dan

¹⁰ Toni Siswanto, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Sepatu Disentara Industry Sidoarjo*” Skripsi (UNNES, 2012)

sebuah tempat yang strategis bisa membuat usaha sepatu mengalami peningkatan omset persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembukaan lapangan pekerjaan untuk mensejahterakan masyarakat perbedaannya dalam penelitian ini lebih berfokuskan untuk sebuah perkembangan usaha mikro kecil menengah untuk lebih maju lagi

2. Widia dewi anjaningrum tahun 2017 yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha kecil sektor industry pengolahan di kota malang”.¹¹ Fokus penelitian ini yaitu mencari informasi factor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha kecil.

hasil penelitian ini bahwa dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mendobrak daya yang dimiliki demi tercapainya perkembangan usaha yang signifikan, jugak yang nantinya bisa digunakan oleh pemerintahan untuk di jadikan salah satu untuk mengabil kebijakan dan peraturan yang lebih mendukung perkembangan usaha kecil menengah di kota malang persamaan dengan penelitian ini sama-sama ingin meningkatkan usaha sektor kecil dan perbedaannya penelitian ini lebih mefokuskan faktor produksi sebuah barang.

3. Erwansyah tahun 2020 yang berjudul “ peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) sektor pangan terhadap kesejahteraan

¹¹ Widiya Dewi, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Sektor Industri Pengelolaan Di Kota Malang*”, Skripsi (Univesitas Muhammadiyah Malang, 2017)

masarakat dalam persepektif ekonomi islam”.¹²fokus peneliti ini mencari sebuah informasi dengan adanya sebuah sektor usaha mikro kecil menengah mampukah dalam meningkatkan kesejahteraan masarakat.

Hasil dari penelitian ini bahwasannya dengan adanya sektor usaha mikro kecil menengah ini kesejahteraan masarakat dan menambahnya pendapatan masyarakat seitar sehingga mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya, persamaan dari penelitian ini adalah sama untuk meneliti tentang usaha mikro kecil menengah (UMKM) masyarakat dan perbedaan penelitian ini lebih berfokuskan dalam peningkatan pendapatan.

¹² Erwansyah, “*Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm Di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018),56

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Usaha Mikro Kecil Menengah

1. Konsep Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi.¹ Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria. Usaha menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria tertentu.

Berikut kriteria pengelolaan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah berdasarkan kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan tahunan).² Menurut pasal 6

¹ Abdul Halim, *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju.*, 19

² Suprana wijaya dan nirvana ramadhanty, *pembukuan wajib pajak orang pribadi pelaku UMKM*, 10

UU No. 20 tahun 2008 tentang kriteria usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut :³

a. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut :

- 1). Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- 2).Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

b. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut :

- 1). Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- 2). Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan lebih banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus rupiah)

c. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut :

- 1). Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.

³ Yuli Rahmini, *Perkembangan UMKM di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)

10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

- 2). Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2. Dampak UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Sektor UMKM mempunyai peran yang sangat strategis dari pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini membuat sektor UMKM menjadi level usaha yang paling banyak mendominasi dunia usaha di Indonesia, dan semakin mengukuhkan kekuatan terhadap krisis ekonomi.⁴ Untuk mencapai hal tersebut maka digunakan salah satu paradigma pembangunan yaitu melalui strategi pemberdayaan. Konsep Empowerment sebagai suatu konsep alternative pembangunan, yang pada intinya memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari suatu kelompok masyarakat, yang berlandas pada sumber daya pribadi, langsung, melalui partisipasi, demokrasi, dari pembelajaran sosial melalui pengalaman langsung.

Salah satu bentuk pemberdayaan yang ada di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian secara

⁴ Wiwiek Rabiatul Adawiyah, *Faktor-Faktor Penghambat Usaha Mikro Kecil Menengah*, Universitas Jendral Soedirman, 2

nasional. Ketika terjadi krisis ekonomi 1998, hanya sektor UKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor usaha yang lebih besar (UB) justru tumbang oleh krisis. Krisis ini telah mengakibatkan kedudukan posisi pelaku sektor ekonomi berubah. Usaha besar satu persatu mengalami bangkrut karena bahan baku impor meningkat secara drastis, biaya cicilan utang meningkat sebagai akibat dari nilai tukar rupiah terhadap dollar yang menurun dan berfluktuasi. Sektor perbankan yang ikut.

Peran peting UMKM secara umum dapat kita lihat dari perkembangan yang signifikan dan peran UKM sebagai penyumbang PDB terbesar di Indonesia. Pada tahun 2007 hingga tahun 2012 menunjukkan peningkatan jumlah PDB UKM dari Rp. 2,107,868.10 Milyar menjadi Rp. 4,869,568.10 Milyar atau rata-rata mengalami perkembangan sebesar 18.33%/tahun. Kemudian pada Usaha Besar (UB) sumbangsih terhadap perkembangan PDB lebih sedikit dibandingkan UMKM, dengan Persentase rata-rata langsung berpengaruh terhadap perkembangan sebesar 15.75% per tahun. Dari data statistik yang yang diperoleh dari BPS, pada tahun 2012 UKM menyerap 97,16% dari total tenaga kerja Industri di Indonesia atau sebesar 107.66 juta, sisanya atau sebesar 2.84% tenaga kerja diserap oleh sektor Usaha Besar. Hal tersebut menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang sangat

penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sumbangsih UMKM terhadap PDB menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia, Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator pertumbuhan perekonomian, dimana pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka yang panjang. Output perkapita sekarang ini kita kenal sebagai Produk Domestik Bruto (PDB). PDB sendiri sangat berkaitan erat dengan jumlah penduduk sehingga PDB sangat dipengaruhi jumlah penduduk dan jangka waktu yang panjang, jadi pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM

Dalam perkembangannya tidak semua para pelaku usaha UMKM dapat melakukan usaha dengan lancar, banyak berbagai kendala yang dihadapi oleh pengusaha, apalagi bagi mereka yang baru merintis usaha, pasti akan kalah dengan pengusaha yang sudah maju dan berkembang, dilihat dari sisi permodalan, tenaga kerja dan pemasaran sudah pasti jauh berbeda. Hal ini mengakibatkan ketimpangan antara pengusaha kecil dan pengusaha besar. Bagi pengusaha besar sudah pasti sangat mudah untuk berkembang, sedangkan bagi pengusaha kecil untuk berkembang memerlukan usaha yang ekstra.

Berbagai kendala yang dihadapi pengusaha salah satunya adalah permodalan karena faktor ini adalah faktor yang paten dan harus ada dalam setiap usaha, dengan adanya modal awal yang cukup pengusaha dapat melakukan usaha kecil-kecilan seperti dagang ataupun kaki lima. Namun pada faktanya kesulitan modal tetap menjadi kendala utama, apalagi menjelang hari raya dan tahun baru karena permintaan yang meningkat sementara modal yang digunakan terbatas dan pada akhirnya para pengusaha meminjam gaji karyawan sebagai dana talangan usaha. Kemudian kendala selanjutnya adalah tenaga kerja yang tidak pasti, hal tersebut terjadi karena banyak pekerja yang sering keluar masuk dengan alasan ingin membuka usaha sendiri ataupun dengan alasan tidak betah karena kurang cocok, tidak kuat dengan bau lem dan sebagainya.

Hal ini membuat pengusaha kebingungan pada saat kebanjiran order, apalagi menjelang hari raya dan tahun baru. Selain itu kendala pemasaran pun sering terjadi disini karena pangsa pasar yang dituju masih sama antar pengusaha, akibatnya terjadi kesenjangan antara pengusaha kecil dan besar karena link antara pengusaha besar dan kecil jauh berbeda dan akhirnya para pengusaha kecil pun melakukan promosi secara sederhana seperti berjualan keliling dengan menggunakan pick up untuk menjajakan hasil dari usaha UMKM tersebut.

Walaupun terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM mereka mempunyai berbagai upaya untuk

menanggulangi kendala-kendala tersebut seperti memutar siklus modal yang ada untuk memenuhi pesanan menjelang hari raya dan tahun baru karena permintaan barang yang melonjak tinggi. Cara yang digunakan pengusaha adalah dengan cara menunda pembayaran gaji pegawai untuk membeli perlengkapan sepatu, ataupun bisa juga bekerja sama dengan pengusaha lain dengan meminjam bahan baku dari pengusaha lain untuk memenuhi produksi.

Kemudian upaya-upaya lain yang dilakukan pengusaha untuk menanggulangi kendala yang ada seperti tenaga kerja yang tidak pasti, yang biasanya keluar masuk tempat usaha karena tempat usaha tidak cocok yaitu dengan cara melakukan sistem borongan. Sistem ini memudahkan para pelaku atau perkerja di usaha UMKM, karena tidak adanya ikatan atau kontrak kerja, pengusaha cukup memberi target yang harus dipenuhi oleh pegawai dan upahnya pun bisa langsung keluar karena upah yang diberikan adalah harian. Hal itu memudahkan masyarakat jika ingin menambah penghasilan sehari-hari ataupun untuk menambah biaya sekolah anaknya. Sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.⁵

⁵ *Ibid.*,6

4. Faktor-Faktor pendukung perkembangan UMKM

Perkembangan UMKM di Indonesia tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kemajuan ini. Adapun beberapa faktor yang mendukung perkembangan UMKM di Indonesia, antara lain:

- 1). Pemanfaatan komunikasi media teknologi, informasi dan komunikasi.

Perkembangan saat ini perusahaan-perusahaan tidak dapat dipungkiri lagi dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi (TI) dapat meningkatkan hasil dan kinerja dari perusahaan, termasuk UMKM. Selain tingkat persaingan bisnis yang semakin kompetitif, kebutuhan akan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan itu sendiri menuntut setiap perusahaan untuk siap dan dapat mengadopsi penggunaan teknologi informasi.

Kehadiran Teknologi Informasi (TI) mengubah cara-cara di dalam suatu bisnis dari yang semula konvensional menjadi sesuatu yang baru baik dari sisi peluang maupun tantangannya. Sebagai salah satu pilar bagi peradaban manusia, keberadaan teknologi informasi harus dapat memberikan nilai tambah bagi individu maupun masyarakat luas. Salah satu contohnya adalah teknologi informasi yang digunakan sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi.

Dalam hal ini UMKM harus didorong untuk segera dapat memanfaatkan perkembangan teknologi guna menunjang daya saing perusahaan, Pengembangan UKM sangat penting di negara negara berkembang, untuk peran masyarakat dalam hal meningkatkan ekonomi, meningkatkan distribusi pendapatan dan penjualan, produktivitas, efisiensi dan struktur ekonomi dan fondasi selama krisis ekonomi.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis usaha dalam skala mikro, kecil, dan menengah, kemajuan teknologi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, saat ini internet merupakan salah satu fasilitas kemajuan teknologi yang dapat digunakan untuk melakukan pemasaran produk secara online yang juga dikenal dengan istilah digital marketing, baik melalui media sosial ataupun e-commerce. Sehingga untuk dapat tetap eksis dan bersaing, UMKM harus lebih terbuka untuk dapat mengikuti perkembangan zaman agar dapat.

mengembangkan usahanya secara global (Sari dan Setiyana, 2020). Pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, jugn harryak dimpayakan untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan menekankan pada pengelolaan informasi sisi hilir (konsumen/pasar), yang disinyalir menjadi salah satu faktor penyebab lemahnya daya saing UMKM.

Terdapat dua faktor yang memengaruhi pelaku UMKM mengadopsi teknologi informasi, yaitu faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas keputusan dari pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi informasi, adanya modal atau anggaran untuk pengembangan teknologi informasi, sumber daya manusia bidang TIK yang ada di UMKM, serta adanya aplikasi teknologi informasi yang semai dengan kebunihan dan budaya karakteristik UMKM itu sendiri.

Di sisi lain faktor eksternal yang memengaruhi adopsi teknologi informasi oleh UMKM di antaranya lingkungan yang kompetitif (persaingan dengan UMKM lain), pemerintah, pelanggan dan supplier, serta konsultan teknologi informasi dan vendor.

2). Kemudahan peminjaman modal usaha

Perkembangan UMKM tidak lepas dari dukungan perbankan di Indonesia. Terbukanya akses pembiayaan perbankan serta menurunnya kredit usaha rakyat, mendorong tumbuhnya UMKM, bahkan perbankan wajib mengalokasikan kredit pada UMKM mulai tahun 2015. Angka bunga itu terus meningkat tiap tahun sampai sebesar 20% pada tahun 2018. Selain itu, nominal modal usaha untuk memulai usaha mikro tidak terlalu besar sehingga semua orang

dapat menjadi pelaku UMKM. Hal ini dapat menarik pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia.⁶

5. Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perkembangan UMKM

peran pemerintah merupakan tindakan yang dilakukan lembaga atau instansi dalam rangka menjalankan suatu kewajiban sebagai pelayan publik yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Pemerintah terdapat peran dalam perkembangan UMKM yaitu peran pemerintah sebagai fasilitator, dengan adanya peran pemerintah terhadap UMKM maka akan memperlancar jalanya suatu usah, sehingga akan mempengaruhi kesejahteraan perekonomian masyarakat.⁷

Berbagai permasalahan yang terdapat pada kebanyakan pemerintah dalam mengembangkan UMKM dapat menghambat UMKM untuk dapat berkembang dengan baik, terutama dalam mengoptimalkan peluang yang ada. Kondisi ini memberikan isyarat bahwa UMKM sepatasnya diberikan bantuan sesuai dengan kebutuhannya oleh pemerintah desa. Berikut beberapa upaya/antisipasi yang dapat dilakukan pemerintah desa untuk memberdayakan masyarakat mandiri dan mengembangkan UMKM kedepannya, di antaranya :

a. Sumber Daya Manusia

⁶ Harini Fajar Ningrum, *membangun ekonomi kreatif di Indonesia*, (media sains Indonesia, jawa barat, juli 2022) 79

⁷ Itsnaini rahma dan m. elfan kaukab dan wiji yumono, *peran pemerintah dalam meningkatkan pendapatan UMKM*, (jurnal capital vol 3 No 2) 33

Dalam mengatasi kendala sumber daya manusia yang kebanyakan memiliki masalah pada latar belakang pendidikan yang rendah, khususnya bagi para pelaku usaha yang tumbuh dan berkembang secara alami dan tradisional, maka sebaiknya pihak pemerintah desa melakukan pembinaan sebagai contoh dengan melakukan pelatihan-pelatihan agar masyarakat dapat memiliki wawasan yang lebih luas dan terbuka mengenai peluang usaha dan dapat peluang untuk semakin mengembangkan UMKM yang ada. Dengan adanya pembinaan dari pemerintah desa masyarakat dan para pelaku UMKM dilatih untuk memiliki kemampuan yang berkelas dengan pelatihan dan peningkatan kualitas, sehingga dengan kualitas yang lebih baik ini dapat membuka kreatifitas mereka.

b. Modal

Dalam hal memberdayakan dan mengembangkan UMKM, pemerintah yang mengalami kendala biaya dan lainnya untuk membantu para pelaku usaha UMKM, diupayakan dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga maupun swasta. Salah satu cara untuk mendapatkan bantuan modal adalah memperluas mitra dengan perusahaan-perusahaan, dinas-dinas yang berhubungan dengan para pelaku usaha seperti dinas koperasi dan lainnya. Dengan bermitra atau menjalin hubungan dengan banyak orang maka kita

sebagai para pelaku usaha mikro dan kecil bisa mendapat keringanan dalam masalah permodalan. Cara ini bisa dilakukan hanya jika ketika para pelaku usaha mikro dan kecil kesulitan dalam mendapat bantuan permodalan pada awal contohnya bermasalah dengan pemerintah desa setempat yang kurang mendapatkan dukungan.

c. Teknologi

Para pelaku usaha kecil dan mikro harus dibina agar mereka mengenal kondisi bahwa teknologi sudah memasuki taraf dimana setiap individu di muka bumi ini mau tidak mau harus memiliki peralatan teknologi yang modern untuk dapat bersaing di kancah global. Diantara hal yang harus mereka miliki adalah kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (internet, email, dan seterusnya) yang dapat membantu perluasan usaha di pasaran.

d. Pemasaran

Pemasaran memegang peranan penting dalam menentukan tingkat penjualan produk atau jasa, sehingga para pelaku usaha kecil dan mikro harus mempunyai bagian pemasaran yang memiliki kepiawaian untuk memasarkan hasil produksinya. Kemampuan pemasaran pun tidak lepas dari peran teknologi informasi dan

kumunikasi dan pemerintah yang mendukung terlaksananya pemasaran tersebut.⁸

⁸ Utami Maulidya Ningsih, *Peran Pemerintah Desa Tunas Baru Kecamatan Sekernan Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah*, (UIN Sultan Jambi 2020) 72-75

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah yang di ambil dalam bentuk lapangan (*Filed research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau langsung ketempat penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu kelompok, dan masyarakat.¹ Karena menggunakan penelitian jenis lapangan, maka proses pengumpulan data didapatkan secara langsung berdasarkan penjelasan dari *informan* sehingga mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat.

Pada penelitian ini, penelitian melakukan penelitian dengan mengali data yang bersumber dari lapangan atau langsung yaitu di tempat UMKM yang berada di desa Sukamukti.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Travers dikutip oleh Husein Umar, deskriptif yaitu

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *metodelogi penelitian sosial* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), 4

menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.²

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memaparkan data hasil dari penelitian di lapangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Sukamukti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dilakukan oleh peneliti secara deskriptif kualitatif.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek yang dari mana data dapat diperoleh. Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi sebuah kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan, atau data yang di peroleh langsung dari objek peneliti yang berasal dari wawancara.³ Yang menjadi sumbe data primer pada penelitian ini adalah pemilik UMKM dan Kepala Desa Sukamukti.

² Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), 22

³ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8

Untuk pemilik UMKM, dalam pengambilan sampelnya peneliti menggunakan teknik *Quota Sampling*. Teknik *Quota Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu, ciri-ciri atau kriteria dalam responden penelitian ini⁴:

1). Memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak

Jadi yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah pemilik UMKM Tempe di dusun IV, Tempe dusun 2, Tempe dusun 1, Tahu dusun IV, Klanting dusun 1, Klanting dusun 3, Krupuk Singkong dusun 3, dan kepala Desa Sukamukti

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh dan di kumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang ada seperti buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan fenomena yang akan di teliti.⁵ Sumber data sekunder yang di gunakan peneliti berasal dari buku-buku yang di antaranya *Kewirausahaan UMKM*, Karya Puji Hastutik. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, Karya Erna Listyaningsih. *Strategi UMKM Bertahan Di Masa Pandemi*, Karya Anindita Trinura Novitasari. *Strategi Pamasaran Kewirausahaan UMKM*, Karya Cicik Harini.

⁴ Ismail Nundin, “*metodologi penelitian sosial*”, (Surabaya: Media Cendekiawan 2019). 100

⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2004), 19

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara. Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi tersebut berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka.⁷ Wawancara dalam penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya terdiri dari tiga bentuk yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁸

Penelitian ini menggunakan metode wawancara Semi terstruktur. Dalam pelaksanaannya wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak para pengusaha UMKM diminta pendapat serta ide-idenya. Peneliti akan mewawancarai yaitu:

Peneliti melakukan wawancara secara langsung yang dilakukan dengan berkaitan dengan subyek yang diteliti. Wawancara terhadap

⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Gramedia, 2001) H. 110

⁷ *Ibid.*, 119

⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013), 201

narasumber yang memiliki hubung dengan peneliti. Pada penelitian ini peneliti akan mewancarai Bapak Santoso pemilik UMKM Tempe, Ibuk Sri Ayem sebagai pemilik UMKM tempe, Bapak Anton Sebagai pemilik UMKM Tempe, Ibuk Ririn pemilik UMKM Tahu, Ibuk Lilis sebagai pemilik UMKM klanting, Ibuk Sari sebagai pemilik UMKM Krupuk Singkong, Bapak Joko sebagai pemilik UMKM Krupuk singkong, dan bapak Edi Pranoto sebagai kepala Desa Sukamukti.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengali informasi yang ditemukan baik dari berbagai media yang isinya membahas tentang narasumber yang akan di teliti.⁹ Dokumentasi pada penelitian ini antara lain buku, jurnal, foto atau gambar yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi dari tempat penelitian.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif. Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 26

dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan oleh orang lain.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisa data dengan cara berfikir induktif. Adapun berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang terangkat dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹¹ Dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul dan menyajikannya dalam susunan yang baik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dalam menganalisa data menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Sukamukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

E. KEABSAHAN DATA

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik

¹⁰ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2013), 248

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984),

pengujian keabsahan data adalah Uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain.¹²

Triangulasi (pembanding data) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Secara umum triangulasi (pembanding data) terbagi kedalam tiga macam, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini

penulis hanya menggunakan teknik triangulasi sumber, mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang penulis alami. Peneliti melakukan pengumpulan data dari bapak Edi Pranoto selaku Kepala Desa Sukamukti, Bapak Risman selaku pemilik UMKM Empek-empek, lalu bapak risman ini selaku senior atau yang sudah lama mendirikan sebuah UMKM di Desa Sukamukti, dan para pemilik UMKM lainnya.

F. Langkah-Langkah Analisah Data

Analisa data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sinteisa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan

¹² Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif diBidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).87

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain. Maka yang dimaksud dengan analisa data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Adapun langkah-langkah analisa data dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengumpulan data, yaitu penulis melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan melalui wawancara dan dokumentasi.
2. pengkategorian data, yaitu menggolongkan data menurut jenis dan penggunaannya.
3. Mereduksi data. Berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan, setelah itu barulah data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.
4. Data Display (Penyajian data). Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data

tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami¹³

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk menganalisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis menggunakan beberapa proses secara khusus dari informasi tentang strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas usaha UMKM

¹³ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif diBidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum UMKM Desa Sukamukti

1. Sejarah UMKM Di Desa Sukamukti

UMKM di desa sukamukti ini awal mula berdiri dari gerakan masyarakat yang dulunya pernah bekerja di luar daerah ataupun di luar kota, dan kembali di desa Sukamukti yang banyak masyarakatnya bekerja sebagai pekebun karet dan sawit, dan masih banyak anak-anak yang semestinya melakukan pendidikan tidak lagi bersekolah. Dampak yang ditimbulkan dari putus sekolah yaitu banyak anak-anak menjadi pengaguran, dan meneken pekerjaan berat yang semestinya tidak di kerjakan oleh anak-anak tersebut. dan sekarang juga untuk mencari pekerjaan tidak lah mudah apalagi zaman sekarang kalau tidak mempunyai ijazah atau melakukan jenjang pendidikan sampai SMA ataupun kuliah, minim untuk mendapatkan pekerjaan tetap. Dan kalau terlalu mengadalkan perkebunan sawit dan karetpun sudah banyak juga yang mulai beralih menajdi permukiman masyarakat.

Dengan situasi itulah satu-persatu orang-orang mulai memikirkan jangka panjang dan yang harus dilakukan untuk memulai dunia bekerja tidak terlalu mengadalkan perkebunan sawit dan karet harus memiliki sumber lain untuk mendapatkan Rupiah.

Bapak santosolah yang memulai bergerak dan bertukar pikiran dengan bapak kepala desa Sukamukti (Bapak Sutamar), dan para

warga yang dulunya pernah bekerja di luar kota maupun di luar daerah, yang tidak lain gagasannya adalah membuka lapangan pekerjaan yang berbentuk UMKM, yang tidak lain UMKM ini sudah banyak di terapkan di daerah-daerah Negara Indonesia dan UMKM ini sangat memberikan dampak yang sangat signifikan dalam pendapatan, usaha UMKM ini juga bisa dilakukan dengan sendiri tanpa bekerja sama dengan perusahaan besar, dan dengan adanya usaha UMKM inilah akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Sukamukti. Kemudian bapak kepala Desa Sukamukti dan para warga pada setuju untuk mendirikan sebuah usaha UMKM.

Kemudian pada tahun 2018 mulai mendirikan sebuah usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Untuk mendirikan sebuah usaha UMKM ini tidaklah mudah dengan walapun dari segi modal juga tidak terlalu banyak, lalu usaha UMKM pertama di desa Sukamukti ini. Membuka usaha UMKM yang sifatnya bekerja sama dalam segi pemasaran dan segi permodalan. Dan alhamdulillahnya berjalan setengah tahun sudah mengalami peningkatan dan bisa di dapatkan mafaatnya bagi pengelola dan masyarakat sekitar.

Melihat dari segi pendapatan hari dari UMKM mulai banyak masyarakat mendirikan sebuah usaha UMKM (usaha Mikro Kecil Menengah), dan saat itu jugak pemerintah juga memfasilitasi usaha UMKM yang berbentuk pinjaman uang, yaitu KUR yang sudah di programkan oleh pemerintah untuk memperkuat permodalan usaha,

jadi dengan adanya KUR ini sangat membantu masyarakat untuk mendirikan sebuah usaha UMKM.

Namun pada awal tahun 2020 yang terdampak dari covid 19 sedikit mengalami penurunan ada beberapa usaha UMKM yang gulung tikar, setelah pandemi mulai berkurang para usaha UMKM sedikit demi sedikit mulai meningkat kembali. Jadi sekarang Desa Sukamukti tidak bergantung hanya dari segi perkebunan melainkan dari segi usaha UMKM (Usaha Kecil Menengah Kecil).

B. Letak Geografis UMKM Desa Sukamukti

UMKM di Desa Sukamukti ini berada di berbeda-beda tempat yaitu pemilik UMKM Tempe di dusun IV, Tempe dusun 2, Tempe dusun 1, Tahu dusun IV, Klanting dusun 1, Klanting dusun 3, dan Krupuk Kemplang dusun 3.

Lokasi Desa Sukamukti ini yang berada sebelah timur berbatas dengan sungai Sodong, sebelah barat berbatas dengan desa Karya Mukti, sebelah selatan berbatas dengan desa Makarti Mulya, sebelah utara berbatas dengan desa Mekar Wangi, dan Desa Sukamukti sudah bisa di lihat melalui Google Maps.

C. Struktur Organisasi UMKM Desa Sukamukti

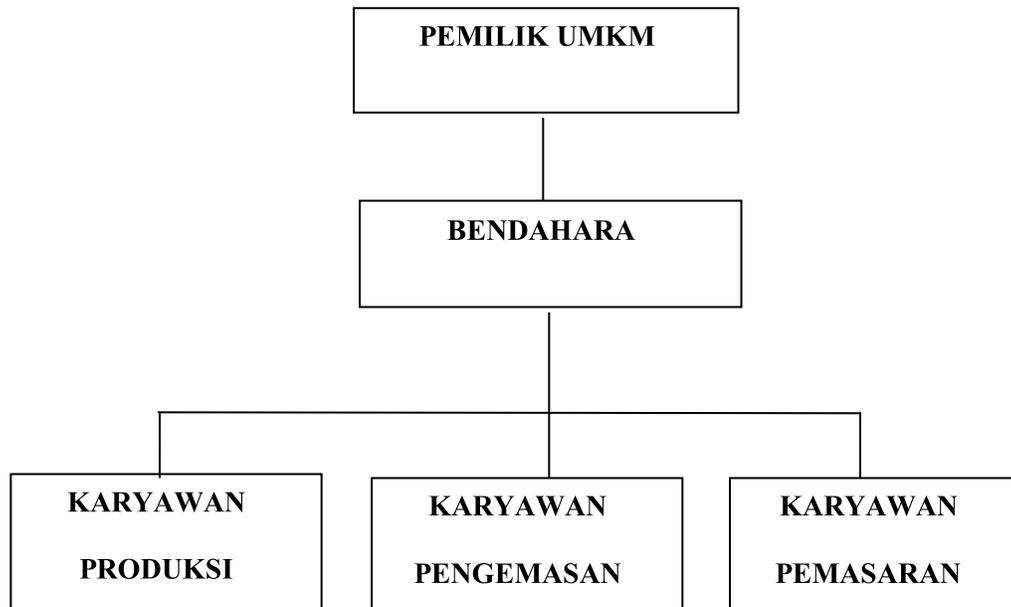
UMKM di Desa Sukamukti yang di miliki oleh pihak pribadi, sehingga struktur organisasi UMKM yang ada di Desa Sukamukti

masih sederhana dan secara umum struktur organisasi yang ada di UMKM Desa Sukamukti sama. sama seperti struktur pada umumnya yang terdiri dari pemilik usaha dan karyawan. Struktur organisasi yang ada di UMKM yang terdiri dari

- a. Pemilik Usaha UMKM, yang mengatur dan Mengedalikan yang ada di dalam usaha UMKM tersebut dan dia memiliki wewenang yang sangat tinggi di dalam usaha
- b. Bagian bendahara, yang mengatur semua pemasukan dan pengeluaran yang di butuhkan untuk produksi.
- c. Bagian produksi, yang mengatur penggandaan bahan baku dan peralatan yang di perlukan dalam memproduksi.
- d. Bagian pengemasan atau packing, yang bertugas sebagai pengemasana yang sudah melewati proses produksi kemudian siap untuk di perjual belikan
- e. Bagian pemasaran, yang bertugas sebagai yang mengatur jalannya produk kepada konsumen.

Berikut struktur organisasi UMKM yang ada di Desa Sukamukti

Gambar 1.1 struktur organisasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Desa Sukamukti



D. Faktor-Faktor yang mendorong pertumbuhan UMKM Desa Sukamukti

Usaha Mikro Kecil Menengah adalah suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau beridri sendiri baik yang di miliki oleh perorangan atau kemplompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Sehingga Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) dapat di artikan sebagai usaha ekonomi yang di lakukan oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah.

Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Sukamukti itu ada 26 UMKM yang masih aktif, namun yang masuk dalam kreteria UMKM

hanya 7 UMKM saja, dan di sini peneliti mengambil responden 8 dengan Kepala Desa Sukamukt dan 7 pemilik UMKM. Berikut merupakan persepsi masyarakat Desa Sukamukti terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Sukamukti.

Bapak Santoso

“ Saya di sini adalah yang memplopori masyarakat untuk mendirikan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah, kemudian saya mendirikan UMKM ini sejak tahun 2018 sampai saat ini, menurut saya dengan adanya Usaha Mikro Kecil Menengan ini nantinya akan mefasilitasi para pengaguran ataupun membuka lapangan pekerjaan, dan saya memilih UMKM ini karena UMKM sudah terbukti bahwasanyan sudah di terapkan di kota-kota besar dan buktinya mampu menyerap tenaga kejra dan di Desa Sukamukti masyarakatnya hanya mengadakan perkebunan sawit dan kebun karet yang nantinya juga perkebunan lambat laun akan mengalami perubahan menjadi perumahan dan UMKM ini jugak mampu bertahan dalam keadaan ekonomi yang sulit sudah terbukti dengan adanya covid 19 UMKM mampu bertahan walapun mengalami penurunan. Untuk mengembangkan usaha saya mefokuskan pemasaran melalui media sosial yang di mana media sosial saat ini sangat berpengaruh besar bagi UMKM untuk menaikkan omset dari UMKM. dengan adanya UMKM ini mayarakat mengalami peningkatan dari segi ekonomi dan sudah mempunyai penghasilan tetap, untuk usaha tempe ini terlihat sangat mudah akan tetapi usaha tempe jugak harus memerlukan keahlian dan keterampilan dalam usaha ini masih di karenakan dalam usaha saya sering melakukan regenerasi

karyawan guna untuk memberikan pengalaman dalam usaha yang nantinya mampu atau benari mendirikan usaha sendiri”¹

Ibuk Sri Ayem

“Saya mendirikan Usaha Mikro Kecil itu sejak tahun 2018 yang dulunya saya belajar banyak dari Bapak Santoso, yang membuat saya tertarik untuk memilih usaha mikro kecil menengah ini adalah usahanya yang sangat menjanjikan yang di mana di sini tidak membutuhkan modal yang terlalu besar dan dalam berusaha UMKM ini juga bisa di jalankan di rumah-rumah tanpa harus membangun tempat usaha kusus, dan UMKM ini menurut saya sarana mensejahterakan masyarakat yang lazimnya sebagai aktifitas ekonomi akan memberikan keuntungan finansial bagi pemiliknya saja. Namun keyataannya pengaruhnya tidak sesederhana itu. Selain memberikan kesejahteraan bagi individu pemilik, UMKM juga memberi pengaruh finansial yang progresif bagi lingkungan. Para karyawan saya itu mengalami peningkatan ekonomi yang semakin meningkat yang di mana dulunya hanya hanya memiliki satu sepeda montor sekarang rata memiliki dua sepeda montor, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan adanya covid 19 memberikan pengaruh buruk bagi UMKM saya karena dengan minimya modal jadi untuk perputaran ekonominya susah dengan modal yang pas-pasan kemudian dengan kerja sama dan kegigihan para karyawan mengalami peningkatan kembali dengan usaha memperbaiki dari segi kualitas dan segi pelayanannya.”²

¹ Bapak Santoso, pemilik UMKM Tempe, Desa Sukamukti, *Wawancara* 26 Sempetmber 2022, 10.00 WIB.

² Ibuk Sri Ayem, Pemilik UMKM Tempe, Desa Sukamukti, *Wawancara* 26 Sempetmber 2022, 11.00 WIB.

Bapak Anton

“ Saya mendirikan Usaha Mikro Kecil Menengah ini sejak tahun 2018. Saya tertarik untuk mendirikan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah di sini saya memiliki wewenang yang paling tinggi dan untuk medirkannya tidak membutuhkan modal yang terlalu besar, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Kemudian UMKM ini bisa didirikan di pendesaan tidak perlu harus jauh-jauh untuk merantau di luar kota dan mampu memebrikan upaya pemerataan ekonomi rakyat yang di mana tersebarnya UMKM di Indonesia terbukti mengurangi gap antara masyarakat miskin dengan masyakat kaya. Sederhananya, masyarakat miskin di daerah atau di desa yang masih tertinggal tidak harus pergi ke pusat kota untuk berbelanja. Dengan begitu, pengerak uang tidak hanya terjadi di daerah sentral tetapi merata ke berbagai daerah dengan berbagai daerah dengan berbagai kondisi. Bahkan, peran UMKM ini mas bisa memberikan kesempatan produk daerah tertinggal dapat di ditribusi ke daerah sentral ataupun ke kota-kota besar. Namun dengan adanya covid 19 UMKM saya mengalami penurunan di tambah SDM karyawan seperti memenetjemen dalam usaha belum stabil, dan upaya yang saya gejut sekarang yaitu untuk meningkatkan SDM yang di harapkan akan mampu mendistribusi ke luar daerah, dan memanfaatkan pemasaran secara online Dengan adanya UMKM ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat yang di mana para karyawan dulunya hanya menjadi buruh dan ibuk rumah tangga saat ini sudah mengalami peningkatan dari segi ekonomi dan memberikan penghasilan yang tetap.”³

³ Bapak Anton, Pemilik UMKM Tempe, Desa Sukamukti, Wawancara 26 September 2022, 13.00 WIB.

Ibuk Ririn

“ Saya mendirikan Usaha Mikro Kecil Menengah ini pada tahun 2018. Untuk mendirikan UMKM tidak lain dengan modal yang tidak terlalu besar dan kita juga bisa memberikan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat dan tidak harus bersusah untuk mendapatkan Ijazah baru bisa masuk bekerja melainkan hanya memiliki keterampilan di bidang usaha seperti bidan usaha tahu ini. Kemudian mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang di mana SDM yang terlibat dalam UMKM akan mendapatkan pengetahuan mengenai wirausaha, hal ini bisa menjadi solusi masyarakat yang tidak menumpuh pendidikan formal tinggi hanya menempuh pendidikan formal rendah mampu memiliki pekerjaan yang tetap. Dalam mendirikan usaha UMKM di desa sedikit mengalami kesusahan dalam infrastruktur yang mendukung seperti jalan yang masih susah di lalui saat turun hujan, kemudian di sini saya memanfaatkan media sosial untuk memudahkan para konsumen memesan terlebih dahulu agar dalam pengiriman bisa di perkirakan, Dan dengan adanya usaha mikro kecil menengah ini mampu mensejahterakan warga sekitar atau para karyawan yang salah satu dari mereka mampu membangun rumah dan merenovasi rumah menjadi nyaman untuk di tempati dan indah untuk di pandang”⁴

Ibuk Lilis

“ disini saya mendirikan Usaha Mikro Kecil Menengah sejak tahun 2019. Saya memilih UMKM karena UMKM bisa di miliki sendiri dan mampu menjadikan usaha sampingan, itu

⁴ Ibuk Ririn, Pemilik UMKM Tahu, Desa Sukamukti, Wawancara 26 September 2022, 14.00 WIB.

artinya, UMKM menawarkan banyak peluang bagi seluruh kalangan masyarakat. Pemerintah juga sangat mendukung dengan kegiatan usaha UMKM seperti bantuan peminjaman dana KUR untuk memperkuat permodalan Meskipun terlihat mudah dan menarik, terdapat beberapa permasalahan di antaranya yang harus di hadapi, salah satu dengan adanya perkembangan teknologi, kenapa dengan perkembangan teknologi yang menghambat buat UMKM kita yaitu kurangnya menguasai teknologi ini kita tidak mampu bersaing dengan para wirausaha lainnya, kemudian cara yang kita lakukan saat ini adalah mengadakan promo dengan sistem tiga bulan sekali, Dengan ini kita mampu memberikan mafaat bagi masyarakat seikitar yang sudah mempunyai penghasilan yang tetap dan tidak harus mengadakan suami di karenakan disini karyawanya mayoritas di isi oleh kaum perempuan tetapi tidak menutup untuk para lelaki bekerja di UMKM klanting ini”⁵

Ibuk Sari

“ Saya memulai Usaha Mikro Kecil Menengah ini sejak tahun 2019, awalnya saya mempunyai keraguan untuk mendirikan UMKM ini namun melihat keberhasilan para pelaku usaha UMKM di Desa Sukamukti ini saya mempunyai keinginan dan tekak untuk mendirikan Usaha Mikro Kecil Menengah ini dan tidak memerlukan modal yang terlalu besar yang lebih saya sukai UMKM ini adalah saya bisa menjadi bosnya dan yang mengatur keberlangsungan UMKM ini adalah saya. UMKM ini jugak mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang akrab di bidang perusahaan kecil, kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapan terhadap

⁵ Ibuk Lilis, Pemilik UMKM Klanting, Desa Sukamukti, Wawancara 27 September 2022, 10.00 WIB.

tenaga kerja. Di sini yang menjadi hambatan dalam bisnis saya yaitu kurang memiliki pengetahuan yang luas mengenai dunia bisnis ,kemudian untuk mengatasi hal tersebut mulai memperluas jaringan bisnis agar paham dalam dunia bisnis yang kedua untuk mengenalkan bisnis yang kami sudah jalankan dan saat ini para karyawan dan termasuk saya sudah banyak mengalami dampaknya dengan adanya UMKM ini tidak lain mempunyai penghasilan tetap dan taraf hidup sudah mulai mengalami peningkatan”⁶

Bapak Joko

“ Saya mendirikan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah ini sejak tahun 2020, menurut saya UMKM ini mempunyai fungsi sosial dan fungsi politik yang di mana fungsi sosialnya ekonomi sebagai jembatan pemenuhan kebutuhan masyarakat kelas bawah dan di pendesaan, kemudian fungsi politiknya adalah sebagai penyerapan tenaga kerja dalam berbagai tingkatan tidak memandang pendidikan tinggi maupun rendah dan umkm ini jugak sebagai fasilitas bagi pendidikan formal rendah. Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki kekuatan lebih dalam menentukan harga barang maupun produksi jasa di bandingkan dengan usaha besar. Hal ini karena peliki UMKM sendrilah yang memegang aset dan sumber kekayaan juga hasil produksi sehingga mereka lebih leluasa dalam menentukan harga barang yang mereka jual ke pasaran. UMKM ini tidak terlepas dari kendala yang harus di hadapi oleh pelaku usaha UMKM yaitu banyaknya pesaing yang berani memberikan harga lebih murah dan kalau kita juga ikut menurunkan harga otomatis margin keuntungan yang didapat

⁶ Ibuk Sari, Pemilik UMKM Krupuk Singkong, Desa Sukamukti, Wawancara 27 September, 11.00 WIB.

menjadi kecil untuk keluar dari masalah ini, kita tidak pernah menirukan pelaku usaha lainya yang memberikan harga yang murah melaikan kita memberikan harga yang cocok sesuai dengan kualitas dari produk yang kami keluarkan kemudian memberikan pelayanan yang baik untuk pelanggan agar nantinya membuat pelanggan anda puas, dengan adanya UMKM kita sudah tidak panik saat harga sawit dan karet turun karena kita sudah memilik mata pencarian baru yaitu usaha UMKM”⁷

Bapak Edi Pranoto

“ UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) awal didirikan itu pada tahun 2018 yang dulunya di gerakan oleh bapak Santoso untuk mendirikan usaha UMKM. di tahun 2018 hanya 5 UMKM yang berdiri akan tetapi yang memenuhi kreteria UMKM hanya dua saja, kemudian di tahun 2019 mulai bermunculan UMKM lainya. Lalu UMKM di desa mempunyai peran cukup strategis pada pembangunan ekonomi dalam skala nasional. Selain di perkotaan UMKM di desa mempunyai prospek yang bagus untuk pemulihan ekonomi di masa pamdemi pada tahun 2020, pemerintah desa dan pemerintahan Indonesia jugak mendorong UMKM pendesaan utuk bisa maju dan bersaing dengan jenis usaha jenis lainya, jelas diantaranya UMKM yang sudah di terapkan di desa Sukamukti, UMKM menjadi sebuah solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan ekonomi pada kelas kecil sampai menengah, tak hanya di situ saja UMKM yang dulunya untuk mefasilitasi orang pengaguran dan orang yang melakukan pendidikan formal rendah itu sudah terbukti adanya saat ini

⁷ Bapak Joko, Pemilik UMKM Krupuk Kemplang, Desa Sukamukti, Wawancara 27 Semptember 2022, 13.00 WIB

masyarakat desa Sukamukti sudah banyak yang melakukan dunia wirausaha ini, dan saat ini UMKM di desa menyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) terbesar di Indonesia ini perlu kita apresiasi, dan UMKM harus kita priortaskan dan dukung sepenuhnya guna mencapai taraf ekonomi yang semakin maju. Namaun dengan prestasi yang di hadirkan oleh usaha UMKM ini UMKM jugak mempunyai kendala yang di hadapi oleh pelaku UMKM di antaranya tidak memiliki pengetahuan yang luas mengenai bisnis, dan yang sering di hadapi oleh para pelaku usaha UMKM hampir semua UMKM memiliki modal yang minim ataupun pas-pasan yang di mana modal usaha yang mereka miliki sangat minim untuk mengembangkan usahanya dan itu terbukti dengan adanya pandemi Covid 19 pada tahun 2020 kemaren banyak pelaku usaha yang mengalami kebangkrutan dan sampai saat ini belum memulai usahanya kembali. Lalu dari itu semua kami pemerintah desa melakukan pelatihan bagi pelaku usaha mikro kecil menengah di desa Sukamukti yang nantinya meningkatkan peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam pembangunan daerah, menciptakan lapangan pekerjaan pemerataan pendapatan, dan tidak lain pertumbuhan ekonomi desa Sukamukti.”⁸

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat desa Sukamukti dapat diartikan bahwasanya UMKM (usaha mikor kecil menengah), meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia di pengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu keterlibatan UMKM sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan

⁸ Bapak Edi Pranoto, Kepala Desa Sukamukti, Desa Sukamukti, *Wawamcara* 28 September 2022, 10.00 Wib

bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

UMKM membantu dalam menampung banyak pekerjaan pekerjaan yang memiliki tingkat pendidikan rendah ini yang menjadi pendorong terjadinya pertumbuhan UMKM yang nantinya akan memfasilitasi bagi pelaku usaha UMKM maupun karyawan UMKM itu sendiri. Kemudian menjadi titik awal mobilitas investasi di pedesaan sekaligus wadah bagi peningkatan kemampuan wirausaha.

Yang sudah di ungkapkan oleh bapak Santoso di atas UMKM ini nantinya akan menjadi hal yang penting guna memfasilitasi ataupun membuka lapangan pekerjaan bagi pendidikan formal rendah, selain itu persyaratan untuk bekerja di sebuah perusahaan UMKM juga tidak memerlukan persyaratan yang berat. Masyarakat yang ingin bekerja hanya perlu memiliki keterampilan di bidang usaha terkait saja, dan dengan adanya UMKM kita tidak berpatokan dengan hasil perkebunan sawit dan karet, karena semua masyarakat desa Sukamukti juga tidak semuanya memiliki perkebunan sawit dan karet.

Kemudian mampu membantu perekonomian menjadi merata di kawasan pedesaan maupun di perkotaan. Itulah kenapa usaha mikro kecil menengah berperan penting dalam membantu kondisi ekonomi yang lebih rata. UMKM juga merupakan bisnis yang bisa dijalankan di rumah-

rumah tanpa harus pergi ke luar kota, bahkan promosi dan pemasarannya jugak sudah dibantu dengan adanya jaringan internet.

Lalu UMKM bisa memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang dimana produk maupun jasa yang di jual dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Bahkan dengan hadirnya sistem pemasaran *online*, produk atau jasa tersebut bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang jauh lebih luas, seperti bahan makanan seperti tahu tempe. Kemudian sebagai sumber penghasilan, Usaha Mikro Kecil Menengah tidak hanya bisa kamu jalankan sebagai bisnis utama saja. Bisnis yang satu ini juga cocok sekali untuk usaha sampingan. Itu artinya, UMKM ini menawarkan peluang usaha bagi seluruh kalangan masyarakat. Di sisi lain, Usaha Mikro Kecil Menengah juga tidak perlu memerlukan modal yang sangat besar. Meskipun begitu, potensi yang di hadirkan UMKM tidak kalah dari perusahaan-perusahaan besar. Maka dari itu UMKM ini perlu mendapatkan perhatian secara khusus baik pemerintah desa dan pemerintah Indonesia.

Dari pemerintah desa juga desa juga sudah memerhatikan dengan adanya UMKM ini dengan menjadikan pelatihan ini nantinya di harapkan para pelaku UMKM mampu untuk meningkatkan usahanya, mampu besaing dengan UMKM di luar daerah, dan tidak lain bisa berkembang terus akan menjadikan lapangan pekerjaan.

Kemudian dari pemerintah juga melakukan banyak program yang di salurkan di UMKM seperti proram Proram Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan satau satu proram yang di cetuskan pemerintah untuk memulihkan ekonomi Indonesia akibat dampak Covid 19. Kemudian program Kredit Usaha Rakyat (KUR) upaya lain dari pemerintah untuk memajukan UMKM yaitu Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang di salurkan melalui lembaga keuangan dengan pola pinjaman. Tujuan KUR itu sendiri adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan dan memperkuat permodalan UMKM.

Akan tetapi para pelaku UMKM sering kali melalaikan semua persyaratan yang ada, yang di mana UMKM kebanyakan asal mendirikan tanpa memerhatikan prosedur yang manjadikan usaha menjadi UMKM dan hal ini yang menjadi bomerang bagi pelakunya yaitu setiap program pemerintah yang di buat kalau dari pelaku usaha UMKM itu sendiri tidak mematuhi prosedur atau persyaratan untuk menjadi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak merasakan program pemerintah yang sudah di buat.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, maka dapat disimpulkan, bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah penting keberadaanya, dengan UMKM inilah memberikan solusi bagi masyarakat yang kesusahan mendapatkan pekerjaan dan dengan adanya UMKM ini juga memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa sukamukti. Terlebih lagi UMKM di desa Sukamukti memberikan solusi bagi warga yang kesusahan dalam mendapatkan pekerjaan.

Namun para pemilik UMKM di desa Sukamukti ini masih perlu yang namanya bimbingan karena masih kesusahan dalam menghadapi persaingan bisnis di tambah lagi masih banyak pemilik dan karyawanya yang gagap teknologi, yang di mana tegnologi ini sangat berpengaruh dengan pemasaran dalam meningkatkan laba dari penjualan.

B. SARAN

Berdasarkan dari pemaparan di atas, maka dapat di kemukakan beberapa saran- saran antara lain :

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemasaran melalui media *online* dan meningkatkan kualitas dari sebuah produk yang diinginkan oleh pelanggan maka dari itu nantinya akan mendorong pelanggan untuk memiliki minat beli lebih terhadap produk kita.
2. UMKM di desa Sukamukti disarankan untuk lebih mematuhi prosedur atau peraturan yang sudah di buat oleh UMKM yang nantinya akan memanfaatkan program-program pemerintah yang sudah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta,2002
- Bapak Anton, *Wawancara Pemilik UMKM Tempe*, Tanggal 26 Sempتمبر 2022
- Bapak Edi Pranoto, *Wawancara deangan Bapak kepala Desa Sukamukti dan*, Tanggal 28 September 2022
- Bapak Joko, *Wawancara Pemilik UMKM Krupuk Kemplag*, Tanggal 27 September 2022
- Bapak Santoso, *Wawancara Pemilik UMKMT Tempe*, Tanggal 27 September 2022
- Dewi Widiya, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Sektor Industri Penglolaan Di Kota Malang*”, Skripsi Univesitas Muhammadiyah Malang, 2017
- Erwansyah, “*Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Umkm Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Umkm Di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat*”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018
- Fajar Harini Ningrum, membangun ekonomi kreaif di Indonesia, media sains Indonesia, jawa barat, juli 2022
- Gulo W, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pt Gramedia, 2001
- Hadi Sutrisno, *Metode Research, Jilid I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984
- Halim Abdul , *pengaruh pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju*, jurnal ilmiah ekonomi pembangunan vo 1, No 2, 2020
- Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Lebih Dekat*, Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia 2020
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2004

- Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrument Penggalian Data Kualitatif*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013
- Ibuk Lilis, *Wawancara Pemilik UMKM Klanting*, Tanggal 27 September 2022
- Ibuk Ririn, *Wawancara Pemilik UMKM Tahu*, Tanggal 27 September 2022
- Ibuk Sri Ayem, *Wawancara Pemilik UMKM Tempe*, Tanggal 26 September 2022
- Kase Sherlly Marce Dan Babulu Lily Natalia & Rosna Paulina Redjo Dewi, *Perbedaan Omzet Penjualan UMKM Sebelum Dan Selama Pandemic Covid-19 Di Kabupaten Timur Tengah Utar*, Ekonomi Pembanguna, Universitas Timor Vol 26 No 1 Juni 2022
- Moelong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosda Karya, 2013
- Ningsih Utami Maulidya, *Peran Pemerintah Desa Tunas Baru Kecamatan Sekernan Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah*, UIN Sultan Jambi 2020
- Nurani Mutiara, *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Raden Intan Lampung 2019
- Rabiatul Adawiyah Wiwiek, *Faktor-Faktor Penghambat Usaha Mikro Kecil Menengah*, Universitas Jendral Soedirman
- Rahma Itsnaini dan kaukab M. elfan dan yumono Wiji, *peran pemerintah dalam meningkatkan pendapatanUMKM*, (jurnal capital vol 3 No 2
- Rahmawati Lili, *Fitech Syariah: Mafaat Dan Problematika Penerapan Pada UMKM*, (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah Vol 5 No 1 2022
- Rahmini Yuli, *Perkembangan UMKM di Indonesia* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009
- Sidiq Umar, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif diBidang Pendidikan Ponorogo*: CV. Nata Karya, 2019
- Siswanto Toni, *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Sepatu Disentara Industry Sidoarjo”* Skripsi (UNNES, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008

Suhartini Yati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta*, Vol 7 2011

Umar Husain, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011

Usman Husaini dan Setyadi Akbar Purnomo, *metodelogi penelitian sosial* Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011

Wawancara Dengan Bapak Kadi Selaku Sekda Desa Sukamukti, Tanggal 09 Juli 2022 Pukul 19.00 WIB.

Wijaya Suprana dan ramadhanty nirvana, *pembukuan wajib pajak orang pribadi pelaku UMKM*

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2908/In.28.1/J/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Selvia Nuriasari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AHMAD HARYONO**
NPM : 1804040006
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
UMKM DI DESA SUKAMUKTI (STUDI KASUS DESA SUKAMUKTI
KECAMATAN MESUJI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1659/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA SUKAMUKTI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AHMAD HARYONO**
NPM : 1804040006
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : FAKTOR-FATOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
UMKM DILOKASI ALUN-ALUN SUKAMUKTI (STUDI KASUS DESA
SUKAMUKTI KECAMATAN MESUJI KABUPATEN OKI)

untuk melakukan *pra-survey* di DESA SUKAMUKTI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2021

Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, MA

NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ahmad Haryono
NPM : 1804040006
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan UMKM Di Desa Sukamukti. (Studi Kasus Desa Sukamukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 November 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

Nomor : B-3208/In.28/D.1/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Sukamukti, Mesuji, Ogan Komering
Ilir
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3209/In.28/D.1/TL.01/09/2022, tanggal 21 September 2022 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD HARYONO**
NPM : 1804040006
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Sukamukti, Mesuji, Ogan Komering Ilir, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN UMKM DI DESA SUKAMUKTI (STUDI KASUS DESA SUKAMUKTI KECAMATAN MESUJI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3209/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AHMAD HARYONO**
 NPM : 1804040006
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Sukamukti, Mesuji, Ogan Komering Ilir, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN UMKM DI DESA SUKAMUKTI (STUDI KASUS DESA SUKAMUKTI KECAMATAN MESUJI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 21 September 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
 NIP 19720611 199803 2 001

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN UMKM DI
DESA SUKAMUKTI**

**(STUDI KASUS: DESA SUKAMUKTI, KECAMATAN MESUJI,
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Mafaat Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
 - 1. Konsep Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
 - 2. Dampak (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan (UMKM)
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendukung perkembangan (UMKM)
5. Faktor-faktor penghambat perkembangan (UMKM)
6. Peran pemerintah Desa dalam meningkatkan perkembangan (UMKM)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Skunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi

D. Tektik Analisis Data

E. Teknik Keabsahan Data

F. Langkah-langkah Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

1. Sejarah Singkat Desa Sukamukti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Struktur Organisasi Desa Sukamukti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Letak Geografis Desa Sukamukti Kecamatan Ogan Komering Ilir
4. Faktor-faktor Yang Mendorong Pertumbuhan UMKM di Desa Sukamukti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912003

Metro, 09 Agustus 2022
Mahasiswa Ybs



Ahmad Haryono
NPM. 1804040006

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN UMKM DI DESA SUKAMUKTI

**(STUDI KASUS DESA SUKAMUKTI, KECAMATAN MESUJI,
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR)**

A. Wawancara

1. Wawancara kepada pemilik UMKM Desa Sukamukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)
 1. kapan memulai usaha UMKM?
 2. Mengapa Anda memilih usaha UMKM?
 3. Apa keunggulan UMKM?
 4. Babagaimana dampak ekonomi dengan adanya UMKM?
 5. Apa saja yang di lakukan dalam mengembangkan UMKM ?
 6. Kendala apa dalam menjalankan UMKM ?

2. Wawancara kepada pemerintah Desa Sukamukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)
 1. Sejak kapan adanya usaha UMKM di Desa Sukamukti
 2. Apa dampak positif di Desa sukamukti terhadap pertumbuhan UMKM?
 3. Apa dampak negatif di Desa sukamukti terhadap pertumbuhan UMKM?
 4. Program-program pemerintah desa dalam mengembangkan UMKM?

B. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Foto saat melakukan penelitian
3. Foto produk usaha UMKM

Mengetahui
Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912003

Metro, 21 Agustus 2022
Mahasiswa Ybs



Ahmad Haryono
NPM. 1804040006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1430/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Haryono
NPM : 1804040006
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804040006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 November 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. *As'ad*
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Haryono Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/Esy
NPM : 1804040006 Semester/TA : Delapan (8)/ 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|-----------------------|---|--------------|
| 1 | Selasa 7 juni 2022 | <p>A. Lbm : Lbm terdiri atas 2 bagian. Bagian pertama adalah TEORI yaitu teori pertumbuhan umkm dimana anda jlskan jg ciri2 umkm itu di katakan tumbuh serta jlskan tt teori faktor2 pertumbuhan umkm (referensi utama adalah buku, ebook, jurnal, e journal, peraturan pemerintah) Bagian kedua adalah hasil temuan di lapangan berdasarkan wawancara dan dokumentasi ke pihak terkait yaitu pengelola di alun2 (kalau tdk salah dinas pasar) dan umkm di sekitar. Wawancara dan Dokumentasi tsb antara lain tt pertumbuhan umkm slm minimal 3 thn terakhir atau 12 bulan terakhir dlm bntk tabel untuk melihat pertumbuhan umkm tsb. Kaitkan dg pembangunan tol yg anda jabarkan di lbm. Kemudian Jabarkan masalahnya apa? Mslh adalah adanya kesenjangan antara teori dg hasil wawancara dan dokumentasi di lapangan. Contohnya : pertumbuhan umkm menurun selama 4 bulan terakhir.... (permasalahan ini akan menentukan pertanyaan penelitian dan teori yg anda gunakan)</p> <p>B. Pertanyaan penelitian (sampel) 1. Apa faktor2 penyebab turunnya pertumbuhan umkm di? 2. Bagaimana cara umkm dalam mempertahankan bisnisnya ? 3. Bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan umkm ?</p> <p>C. Teori : berdasarkan permasalahan di lbm yg tertuang dlm pertanyaan penelitian, anda dpt</p> | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>menentukan teori yg tepat untuk dpt menjawab pertanyaan tsb. (Sampel)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Umkm (jlskan juga kriteria umkm) 2. Faktor penyebab turunnya pertumbuhan umkm 3. Strategi umkm dalam mempertahankan bisnis 4. Peran pemerintah dlm meningkatkan pertumbuhan umkm 5. Pertumbuhan umkm dan pemerintah perspektif Islam <p>D. Metopen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapangan >> alun2... 2. Sumber data primer : pemilik umkm di alun2.... (hy yg memenuhi kriteria umkn saja) dan pemerintah.... (dinas atau pihak terkait). Jika jumlah umkm dibawah 26 umkm maka wawancara semuanya. Jika diatas 25 maka bisa menggunakan teknik pengambilan sampel yg tepat spt berdasar kuota sampling dimana anda terlebih dahulu membagi umkm ke dlm bbrp kategori (bc buku metopen) 3. Sumber data sekunder : minimal 3 buku utama yg bahas tt pertumbuhan umkm 4. Wawancara : pilih lah antara terpimpin, campuran atau bebas. Lbh bagus menggunakan campuran. 6. Dokumentasi : sebutkan dokumen2 di lapangan yg pst anda butuhkan spt data umkm di alun2 7. Masukkan teori penjamin keabsahan data dan langkah2 dlm analisa data | |
|--|--|---|--|

Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,



Ahmad Haryono
NPM. 1804040006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Haryono Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/Esy
NPM : 1804040006 Semester/TA : Delapan (8)/ 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------------|----------------------|--------------|
| 1 | Rabu 15 juli 2022 | ACC Proposal | |

Pembimbing

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Haryono
NPM. 1804040006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Haryono Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/Esy
NPM : 1804040006 Semester/TA : Sembilan (9)/ 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|---------------|--|--------------|
| 1 | 21 Juli 2022 | <p>Bab 1 :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Halaman 3 : tabel tsb bukan tabel pertumbuhan umkm ttp. Ganti dg data2 jumlah umkm di lokasi penelitian dr tahun ke tahun.2. Lbm : lbm terdiri atas 2 bagian yaitu bagian teori dan bagian hasil di lapangan. Bagian pertama yaitu teori di letakkan di atas dg footnote dr buku, peraturan2 pemerintah, web resmi pemerintah dan didukung jurnal2 penelitian yg mirip dg anda. Teori : umkm, pertumbuhan umkm dan faktor2 penyebab terjadinya pertumbuhan umkm dan faktor penghambat pertumbuhan umkm Bagian kedua yaitu hasil lapangan yg diletakkan dibawah bagian pertama yg terdiri atas hasil wawancara dan dokumentasi. Data lapangan : pertumbuhan jmlh umkm dr tahun ke tahun Berdsrkan hal tsb, silahkan anda pisahkan3. Cnth penelitian yg serupa dg anda : http://repository.unika.ac.id/15297/4. Pertanyaan penelitian : faktor² ... ? Faktor penghambat pertumbuhan ...? <p>Bab 2 :</p> <ol style="list-style-type: none">A. Pertumbuhan umkm dan faktor2... umkmB. Faktor2 penghambat pertumbuhan ..C. Umkm <p>Bab 3 :</p> <ol style="list-style-type: none">A. Sumber data primer : | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>Pemilik umkm dan kepala desa. Total umkm di desa .. berjumlah 46 umkm dengan jumlah pemilik sebanyak ... orang. Untuk mempersempit jumlah informan tsb maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu kuota sampling / purposive sampling / dll. Silahkan dipilih</p> <p>B. Uji keabsahan data spt triangulasi data. Kemudian bahas tt teknik analisa data dan langkah2 dlm analisa data</p> | |
|--|--|--|--|

Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,



Ahmad Haryono
NPM. 1804040006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Haryono Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/Esy
NPM : 1804040006 Semester/TA : Sembilan (9)/ 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------------|--|--------------|
| 1 | Selasa 26 Juli 2022 | <p>1. Cover : ganti dg skripsi bukan Proposal</p> <p>2. Hal 3 sd 4 (tabel) : data tsb menunjukkan bahwa pertumbuhan umkm di lokasi penelitian mengalami penurunan. Jd masalahnya adalah faktor² yg menyebabkan jumlah umkm di lokasi mengalami penurunan</p> <p>3. Lbm :</p> <p>a. Bagian atas berisi teori :</p> <ul style="list-style-type: none">1) umkm2) dampak Umkm bagi perekonomian di suatu Desa3) faktor penghambat perkembangan Umkm4) peran pemerintah desa dlm meningkatkan perkembangan umkm <p>b. bagian bawah berisi hasil prasurevey yaitu dr wawancara dan dokumentasi :</p> <ul style="list-style-type: none">1) gambaran umum tt lokasi penelitian2) pertumbuhan jlh umkm di lokasi Penelitian3) permasalahan di poin 2 yaitu turunya jlh umkm di lokasi penelitian dr Kacamata pemerintah desa, pelaku Umkm dan masy sekitar <p>4. Pertanyaan penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none">a. apa faktor² penghambat perkembangan umkm dan dampaknya bagi perekonomian di ?b. bagaimana peran pemerintah desa dalam meningkatkan perkembangan umkm di ...? <p>5. Tujuan dan manfaat disesuaikan.</p> | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>6. Manfaat scr praktis adalah manfaat Penelitian anda bagi pemerintah desa, Pelaku umkm dan masy sekitar desa di Lokasi penelitian</p> <p>7. Teori :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep umkm b. Dampak umkm thd pertumbuhan ekonomi c. Faktor2 penghambat perkembangan Umkm d. Peran pemerintah desa dalam meningkatkan perkembangan umkm <p>8. Metopen</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Lokasi : desa b. Sumber data primer : <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaku umkm yaitu (sebutkan total umkm di desa ..) 2) pemerintah desa ... 3) masyarakat di desa ... (insidental Sampling) c. Wawancara : <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaku umkm yaitu (sebutkan nama para owner umkm di desa ..) 2) pemerintah desa ... (sebutkan nama Dan jabatan) 3) masyarakat di desa | |
|--|--|---|--|

Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,



Ahmad Haryono
NPM. 1804040006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Haryono Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/Esy
NPM : 1804040006 Semester/TA : Sembilan (9)/ 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|-------------------------|---|--------------|
| 1 | Senin 8 Agustus 2022 | 1. Acc bab 1 2. Perbaiki bab 2 : a. Delete faktor yg mempengaruhi pertumbuhan desa (tidak ada kaitan) b. Masukkan faktor2 yg mempengaruhi perkembangan umkm (kamu pernah tunjukkan jurnal nya, masukkan teori tsb dan perbanyak referensinya) c. Masukkan faktor2 pendukung dan penghambat perkembangan umkm 3. Perbaiki metopen a. Sumber data primer : 1) ganti owner dg pemilik umkm 2) Terlalu banyak jmlh informan pemilik umkm. Gunakan teknik pengambilan sampel untuk mempersempit. 3) jumlah informan dari masy dihapus dan u mengambil sampel nya pakai insidental sampling 4. Buat apd dan outline | |

Pembimbing

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Haryono
NPM. 1804040006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Haryono Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/Esy
NPM : 1804040006 Semester/TA : Sembilan (9)/ 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|---------------------------|--|--------------|
| 1 | Selasa 09 Agustus 2022 | Bimbingan Skripsi, Revisi Pendalaman Bab 1-3 Bimbingan APD dan OUTLINE ACC BAB 1 dan 2 ACC OUTLINE dan Revisi APD | |

Pembimbing

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Haryono
NPM. 1804040006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Haryono Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/Esy
NPM : 1804040006 Semester/TA : Sembilan (9)/ 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|---------------------------|--|--------------|
| 1 | Selasa 09 Agustus 2022 | Apd >> A. Wawancara : buat pertanyaan B. Dokumentasi : sebutkan dokumen2 di lapangan yg anda butuhkan spt data umkm | |

Pembimbing


Selva Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,


Ahmad Haryono
NPM. 1804040006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

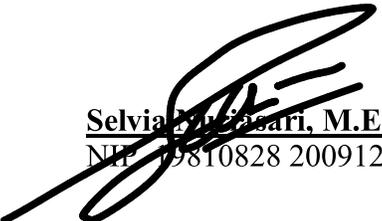
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Haryono Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/Esy
NPM : 1804040006 Semester/TA : Sembilan (9)/ 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------------------|-------------------------------|--------------|
| 1 | Selasa 8 November 2022 | Ingin meminta TDD KRS dan KHS | |

Pembimbing

Mahasiswa Ybs,


Selvia Nur Hafidha, M.E.I
NPM. 19810828 200912 2 003



Ahmad Haryono
NPM. 1804040006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Haryono Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/Esy
NPM : 1804040006 Semester/TA : Sembilan (9)/ 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|---------------------------|---|--------------|
| 1 | Jum'at 28 Oktober 2022 | <p>Metopen >> anda tdk bisa menggunakan insidental sampling dan tdk ada yg namanya insidental sampling jika informannya jls.. ganti dg kuota sampling.. dl ibu sdh pernah menjelaskannya >>insidental sampling dapat digunakan u informan konsumen TETAPI DI BAB 4 TIDAK BISA ANDA MENYEBUTKAN 3 KONSUMEN. MUSTAHIL HANYA ADA 3 KONSUMEN DLM 1 MINGGU UNTUK 40-AN UMKM</p> <p>D. Pertumbuhan umkm di >>> profil desa yg tdk penting di delete (tdk ada kaitan dg penelitian) >>>sebutkan dan jlskan pertumbuhan jlh umkn slm 2 thn terakhir (data bulanan slm 2 thn) dan bagi berdasarkan jenis usahanya</p> <p>E. Profil UMKM >>masukkan profil2 umkm di lokasi penelitian sesuai dg jumlah umkm di metopen (METOPEN ANDA SALAH) >>masukkan data pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba, sdm yg bekerja di umkm, produk2 umkm, lokasi yg mrk pilih dll</p> <p>F. Faktor2 yg mempengaruhi pertumbuhan umkm Anda tdk mungkin bisa menganalisa faktor2 yg mempengaruhi pertumbuhan umkm, karena tidak ada bukti nya sama sekali. buktinya itu anda dapatkan dari wawancara ke pelaku umkm yg</p> | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>ada 40an lalu wawancara ke konsumen yg tdk mgkn hanya 3 orang lalu wawancara ke informan lainnya...</p> <p>Masukkan slrh jawaban dr apd ke bab 4, beri footnote dan apd tsb wajib sesuai dg teori yg anda gunakan</p> <p>Misal lokasi Anda katakan strategis.. buktinya apa? Buktinya dr wawancara ke umkm. Tykan lokasinya dimana? Knp milih disana? Strategiskah? Dll. Kroscek ke konsumennya tt lokasi. Bnr kan mrk bl krn lokasinya yg strategis dll.</p> | |
|--|--|--|--|

Pembimbing



Selvia Nuriyanti, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,



Ahmad Haryono
NPM. 1804040006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

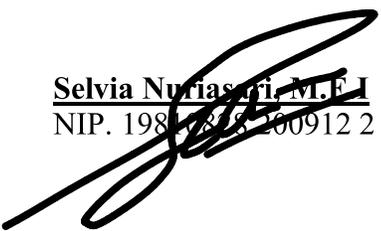
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Haryono Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/Esy
NPM : 1804040006 Semester/TA : Sembilan (9)/ 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------------------|--|--------------|
| 1 | Senin 14 November 2022 | Hal yang di bicarakan Bab 4 Tambahkan sub bab setelah sub bab hasil lapangan yaitu Sub bab pembahasan Isi sub bab pembahasan adalah analisa anda thd hasil penelitian Dg memetakan hsl penelitian ke dlm faktor2 yg ada di teori (menjawab Pertanyaan penelitian).. serta Menganalisa dan simpulka Bab 5 Menjawab pertanyaan penelitian Saran Masukan anda kpd sumber data primer Buat abstraksi, dll | |

Pembimbing

Mahasiswa Ybs,


Selvia Nuriasri, M.P.I
NIP. 19810728200912 2 003


Ahmad Haryono
NPM. 1804040006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Haryono Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/Esy
NPM : 1804040006 Semester/TA : Sembilan (9)/ 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------------------|--|--------------|
| 1 | Senin 21 November 2022 | Acc bab 4 sd 5, abstraksi dll Acc skripsi | |

Pembimbing


Selvia Nurhasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,


Ahmad Haryono
NPM. 1804040006



Wawancara dengan Bapak Santoso selaku pemilik UMKM Tempe



Wawancara dengan Ibuk Sari selaku pemilik UMKM Tempe



Wawancara dengan Bapak Anton selaku pemilik UMKM Tempe



Wawancara dengan Ibuk Ririn selaku pemilik UMKM Tahu



Wawancara dengan Ibuk Lilis sebagai pemilik UMKM Klanting



Wawancara dengan Ibu Sari sebagai pemilik UMKM Krupuk Singkong



Wawancara dengan bapak Joko sebagai pemilik UMKM Krupuk Singkong



Wawancara dengan bapak Edi Pranoto sebagai Kepala Desa Sukamukti







RIWAYAT HIDUP



Peneliti Ahmad Haryono, lahir di Desa Sukamukti 08 Juli 1999, dari pasangan Bapak Supono dan Ibu Jumini, peneliti merupakan anak pertaman dari 2 bersaudara. Pendidikan peneliti di mulai dari TK PKK Desa Sukamukti dan lulus pada tahun 2006,

kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 01 Sukamukti lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Makarti Mulya lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 02 Makarti Mulya mengabil jurusan IPA lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Jurusan Ekonomi Syar'ah (ESY) dimulai pada tahun 2018/2019.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN UMKM” (Studi Kasus Desa Sukamukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir)**